BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan adalah terciptanya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat terwujud derajat kesehatan yang memadai dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk mencapai hal tersebut di atas, salah satu upaya melalui pelayanan kesehatan ibu atau maternity, yang bertujuan agar setiap ibu bersalin, nifas, dan menyusui dapat memelihara kesehatannya seoptimal mungkin (Hanifah Wikrojosastro, 1991).

Dalam proses persalinan, kehadiran bayi adalah dambaan bagi setiap keluarga, namun terkadang itu tidak berjalan lancar dikarenakan sesuatu hal, adapun untuk mengatasi hal tersebut maka salah satunya dengan sectio caesarea.

Adapun persalinan sectio caesarea ini bukan saja cara persalinan yang lebih aman bagi ibu tetapi juga mengurangi cidera/distress yang dapat diderita oleh si bayi akibat partus yang lama dan pembedahan traumatik vagina menjadi berkurang. Dengan demikian persalinan sectio caesarea bukanlah suatu jaminan terhadap keselamatan ibu dan bayi. Misalnya kepala bayi sungsang dapat terjepit dalam insisi uterus melintang yang dapat mengakibatkan perlukaan pada otak, sumsung tulang belakang janin, pada ibu dapat terjadi pendarahan yang hebat, atau dapat menyebabkan kematian ibu (Hakimi, 1995)

Sedangkan menurut laporan rawat inap di ruang bersalin RSU Siti Khodija Sepanjang Sidoarjo telah dilaporkan bahwa jumlah ibu melahirkan dengan SC

sebanyak 113 dari 563/22,4% kasus persalinan, baik secara spontan atau dengan penyakit yang menyertai persalinan sejak bulan Januari sampai dengan akhir bulan Mei 2001 (Medical Record, RSU Siti Khodija, 2001).

Masalah yang timbul pada post operasi sectio caesarea adalah ketidakefektifan jalan nafas, potensial kekurangan volume cairan tubuh, nyeri, eleminasi urine, aktivitas, potensial konstipasi, dan infeksi. Sebagai perawat juga perlu memonitor komplikasi pembedahan seperti; pendarahan, peritonitis, ruptur uteri, hipotesia janin dan depresi pernafasan (Mayers Marleye, 1995)[1]

Dari permasalahan di atas maka peran perawat sangat dibutuhkan perawat dituntut untuk memiliki dedikasi yang tinggi, melalui upaya promotif yaitu melalui peningkatan kesehatan dengan memberi penyuluhan tentang pentingnya perawatan pasca bedah. Sedangkan preventif yaitu memberi perawatan untuk mencegah hal-hal yang dapat menimbulkan masalah atau komplikasi seperi infeksi, dan kuratifnya dengan melakukan tindakan keperawatan diantaranya melakukan pendekatan terapeutik dengan cara memberi penjelasan, motivasi, teknik relaksasi dan memberi tindakan medik hasil kolaborasi dokter, serta rehabilitatifnya yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan pada klien atau keluarga tentang perawatan lanjutan yaitu menganjurkan klien untuk kontrol serta menjaga daerah luka operasi.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu Asuhan Keperawatan pada Ny. L

dengan Post Operasi Sectio Caesarea di ruang bersalin Rumah Sakit Siti Khodija Sepanjang Sidoarjo mulai tanggal 25 sampai 27 Juli 2001.

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, tujuan agar langkah penulisan lebih terarah tujuan ini antara lain.

1.3.1 Tujuan Umum

Penulis mampu mengembangkan pola pikir secara ilmiyah dengan melaksanakan asuhan keperawatan pada klien sectio caesarea melalui pendekatan proses keperawatan secara nyata.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penulis mampu

1) Melakukan pengkajian klien dengan post operasi sectio caesarea.
2) Merumuskan diagnosis keperawatan pada klien dengan post operasi sectio caesarea.
3) Menyusun rencana tindakan keperawatan pada klien dengan post operasi sectio caesarea.
4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien dengan post operasi sectio caesarea.
5) Mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan.
6) Mampu mendokumentasikan setiap tahap asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan post sectio caesarea.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Metode Diskriptif

Yaitu metode yang bersifat mengungkapkan peristiwa yang terjadi pada waktu sekarang, melalui :

1) Studi Kepustakaan

   Yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data dan membahas secara ilmiyah berdasarkan buku kepustakaan.

2) Studi Lapangan

   Yaitu mengadakan asuhan keperawatan pada kasus nyata yang disertai dengan pengamatan dan pemeriksaan secara langsung pada klien dan mengkaji masalah klien, merencanakan, melaksanakan tindakan keperawatan serta mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

   Ialah pembicaraan terarah antara dua orang atau lebih yang biasanya dilakukan pada saat tatap muka.

2) Observasi

   Ialah pengumpulan informasi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perubahan dan perasaan.

3) Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi)

   Merupakan suatu bentuk pemeriksaan fisik pasien untuk menentukan masalah kesehatan pasien.

1.4.3 Sumber Data

1) Data primer

Adalah data yang diperoleh dari klien.

2) Data skunder

Adalah data yang diperoleh dari keluarga klien, catatan medis dan perawatan, hasil pemeriksaan dari tim kesehatan yang lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka yang berisikan pengertian anatomi fisiologi, indikasi, perubahan yang terjadi pada post partum, perawatan post partum, dampak masalah dan asuhan keperawatan.

Bab ketiga adalah tinjauan kasus yang berisikan tentang proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab keempat adalah pembahasan yang membahas mengenai hasil pengamatan yang disajikan pada bab dua dan tiga secara mendalam baik mengenai permasalahan maupun pemecahan masalah.

Bab kelima adalah kesempulan dari pembahasan juga saran-saran yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi kesenjangan permasalahan yang tengah dibicarakan.

Lampiran dan daftar pustaka.